BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MI Nurul Ummah Kelurahan Celep, Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Kelurahan Celep terletak di daerah perkotaaan yang padat penduduknya. Sebenarnya prestasi yang diperoleh MI Nurul Ummah sangat banyak, dikarenakan letak MI Nurul Ummah yang ada di dalam perkampungan sehingga kurang diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas. Hal itulah yang menyebabkan MI Nurul Ummah agak mengalami kesulitan dalam mendapatkan jumlah siswa dengan jumlah yang diinginkan.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah didirikan oleh tokoh-tokoh agama yang ada di desa Celep yang pada saat itu statusnya masih desa. Pembangunan MI Nurul Ummah pada awalnya dilakukan dengan gotong royong oleh penduduk desa. Pada awalnya, pembelajaran siswa dilakukan dengan dua gelombang yaitu pagi dan siang hari. Tetapi sekarang ini pembelajaran siswa dapat dilakukan dengan serempak yaitu masuk pagi semua. Seiring dengan perkembangan zaman, yayasan mulai mendirikan lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA) . Sehingga menunjang jumlah siswa yang lulus dari RA mayoritas akan masuk ke MI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Nurul Ummah yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas diperoleh permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa MI Nurul Ummah khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian (pra siklus) yang dilakukan oleh peneliti sebelum tindakan penelitian. Data nilai hasil belajar tersebut digambarkan di dalam tabel di bawah :

Tabel 4.1

Data Nilai Hasil Belajar Siswa Hasil Ulangan Harian (Pra Siklus)

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Nuzulul Amin	60	Tidak Tuntas
2	Alti Dwi Sakura	60	Tidak Tuntas
3	Angga Dwi Febriansyah	60	Tidak Tuntas
4	Elsa Marsabillah	75	Tuntas
5	Erly Rahmawati	70	Tuntas
6	Halimatus Sa'diyah	50	Tidak Tuntas
7	Hana Nasywa Pramesti	40	Tidak Tuntas
8	Imas Arifatul H.	50	Tidak Tuntas
9	Irfano Dwi Saputra	50	Tidak Tuntas
10	Jihan Fahimatul Ilmiyah	70	Tuntas
11	Lailiyatul Izza Nazila	60	Tidak Tuntas
12	M. Badrul Qomar	60	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	M. Chamim	60	Tidak Tuntas
14	M. Fareza Dwi Setiawan	50	Tidak Tuntas
15	M. Farid Ardiansyah	50	Tidak Tuntas
16	M. Hendiansyah	40	Tidak Tuntas
17	M. Maulana Qolby	50	Tidak Tuntas
18	M. Nizar Setyawan	50	Tidak Tuntas
19	M. Wildan Kamal	50	Tidak Tuntas
20	M. Yusril Mas'udi	50	Tidak Tuntas
21	M. Ziddan S. Badillah	50	Tidak Tuntas
22	Mila Hikmatul Ulwiyah	60	Tidak Tuntas
23	Nabila Desy Rahmawati	70	Tuntas
24	Nur Halimatus Tsaniyah	70	Tuntas
25	Rahma Amelia Fauziah	70	Tuntas
26	Rama Bagus Satriyo	50	Tidak Tuntas
27	Rasidina Citra A.	50	Tidak Tuntas
28	Royyan Munir A.	40	Tidak Tuntas
29	Shendy Rahayu S.P.	70	Tuntas
30	Sholahuddin W. Bayu K.	70	Tuntas
31	Ridho Tegar	50	Tidak Tuntas
32	M. Jalaludin	40	Tidak Tuntas
33	Almady Ramadani	40	Tidak Tuntas
34	Khusnul Khotimah	50	Tidak Tuntas
Jumlah		**1885**	
Rata-rata		**55,44**	
Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM			8
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal			24%

Tabel 4.1 menunjukkan dan memberikan gambaran bahwa rata-rata nilai ulangan harian (pra siklus) siswa kelas III tersebut adalah 55,44. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tersebut masih berada di bawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas tersebut. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar secara klasikal diketahui sebesar 24%. Berdasarkan hasil refleksi terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III tersebut, maka peneliti membuat perencanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I, yaitu menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME*).

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Adapun tahap-tahap dalam siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini diisi dengan menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME*), menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi aktivitas siswa, menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus, menyusun soal tes akhir siklus, menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus, menyusun lembar angket respon siswa, membuat soal pekerjaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah dan kunci jawaban, serta menyiapkan media-media yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*) dan Pengamatan (*observation*)

Proses pelaksanaan tindakan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 6 April 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.00 – 8.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 anak. Pada awal pembelajaran peneliti membuka dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengajak kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Setelah itu peneliti melakukan presensi kehadiran siswa dengan bertanya "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?", secara serentak siswa menjawab "Tidak ada, Bu". Kemudian peneliti bertanya kepada semua siswa "Bagaimana kabar kalian hari ini?" mereka serentak menjawab "Alhamdulillah, kabar kami baik-baik, Bu guru". Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "Anak-anak, masih ingatkah kalian dengan pelajaran yang kita pelajari pada minggu kemarin?". Mendengar pertanyaan peneliti, ada siswa yang menjawab "Iya Bu, tentang pembagian, Bu". Adalagi yang menjawab "Porogapit, ya bu?". Kemudian peneliti menyampaikan kepada semua siswa "Iya benar, pelajaran kita pada minggu kemarin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu tentang pembagian dengan cara porogapit". Kemudian peneliti memotivasi siswa dengan menyampaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan bilangan pecahan, "Anak-anak, seandainya kalian mempunyai donat dan kalian harus berbagi dengan 2 saudara kalian yang lain, apa yang akan kalian lakukan, agar kalian tidak bertengkar?". Beberapa siswa memperhatikan masalah yang disampaikan oleh peneliti dan mencoba mencari jawabannya. Peneliti mencoba menggali jawaban dari setiap siswa dengan bertanya pada beberapa siswa. Siswa menjawab dengan jawaban yang bervariasi, " ya dipotong menjadi 3 bagian, Bu" ada yang menjawab " Ya, saya yang mengalah, Bu, biar dibagikan ke dua orang saja, Bu". Kemudian peneliti menegaskan bahwa jawaban mereka tidak ada yang salah, semuanya benar.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tentang strategi pembelajaran yang akan dilakukan, dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu pada kegiatan kelompok nanti. Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran hari itu menggunakan metode *Realistic Mathematics Education (RME)*. Dimana inti dari pembelajaran *RME* tersebut adalah siswa diharap dapat menemukan sendiri tentang materi yang dihubungkan dengan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui, tahap pertama adalah kerja kelompok. Tahap kedua adalah diskusi kelas, dengan cara menjelaskaskan hasil kerja masing-masing kelompok.

Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. Setelah kelompok terbentuk, peneliti membagikan bahan-bahan yang diperlukan kepada semua kelompok. Bahan-bahan yang diperlukan adalah kertas origami dengan beraneka warna dan potongan roti tawar. Kemudian peneliti meminta kepada semua kelompok untuk memperhatikan kertas origami yang diterima, peneliti meminta kepada para siswa untuk membuat pola dari kertas tersebut derngan cara melipat kertas menjadi 4 bagian. Dari kegiatan tersebut sudah terlihat variasi cara siswa dalam melakukan pembagian bahan, ada kelompok siswa yang melipat kertas secara tegak lurus, ada juga yang melipatnya secara horisontal saja, dan ada juga yang melipatnya jadi bentuk segitiga. Setelah itu peneliti meminta kepada para siswa untuk membagi potongan roti tawar secara merata. Peneliti mengamati cara pembagian yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. Dalam tahap ini siswa masih kesulitan untuk bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing, karena mereka takut melakukan kesalahan dalam melakukan pembagian tadi, takut kalau tidak adil atau tidak sama rata, mereka belum terbiasa dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model pembelajaran hari itu. Melihat kondisi semacam ini, peneliti berkeliling untuk memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok. Peneliti juga memberikan motivasi agar terdapat interaksi timbal balik dalam kerja kelompok. Dengan bimbingan peneliti, beberapa kelompok mulai bisa mengatur pembagian media dengan rata. Kerja kelompok dan saling bertukar pendapat berlangsung agak lama, melebihi waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Hal ini terjadi karena siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran semacam ini.

Peneliti meminta beberapa perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Ada dua perwakilan kelompok yang melaporkan hasil diskusinya, yaitu kelompok 1 dan 6. Sebelum perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti meminta kepada siswa yang lain untuk menyimak dan bertanya atas penyampaian temannya yang dirasa masih belum dimengerti. Namun dalam tahap ini, tidak satupun siswa yang berani mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan.

Kegiatan diskusi kelas berlangsung dengan suasana yang agak ramai, karena siswa masih sibuk berbicara sendiri. Peneliti berusaha menenangkan kelas, setelah suasana tenang peneliti juga memberikan penguatan tentang bagaimana cara melakukan pemecahan pada suatu bagian, membaca bilangan pecahan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuliskannya. Peneliti juga menyampaikan betapa pentingnya belajar tentang bilangan pecahan. Untuk selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang mengenal pecahan, membaca pecahan dan menuliskannya.

Peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti mengedarkan angket respon siswa kepada semua siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *RME*. Setelah angket respon diisi oleh siswa, peneliti memberikan program tindak lanjut dengan memberitahukan bahwa materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya adalah membandingkan dua bilangan pecahan sederhana. Sebelum peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan PR sebagai program tindak lanjut. Peneliti meminta semua siswa untuk mengerjakan dan mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya di rumah. Akhirnya pelajaran hari itu ditutup oleh peneliti dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Dari hasil angket respons siswa yang diberikan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut:

1) Semua siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *RME* yang dilakukan pada hari itu merupakan hal yang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sebanyak 27 siswa atau 79% siswa menyatakan sangat tertarik dengan pembelajaran matematika yang diterapkan pada hari itu, sedangkan sebanyak 7 siswa atau 21% menyatakan biasa-biasa saja terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
3) Sebanyak 12 siswa atau 35% siswa menyatakan bahwa mata pelajaran matematika lebih mudah jika disajikan dengan menggunakan pendekatan *RME*, sedangkan sebanyak 22 siswa atau 65% menyatakan mudah.
4) Sebanyak 27 siswa atau 79% siswa menyatakan sangat setuju dan 7 siswa atau 21% menyatakan setuju jika guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Data hasil tes yang diberikan oleh peneliti, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Nilai Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Ahmad Nuzulul Amin	70	70	Tuntas
2	Alti Dwi Sakura	65	70	Tidak Tuntas
3	Angga Dwi Febriansyah	75	70	Tuntas
4	Elsa Marsabillah	90	70	Tuntas
5	Erly Rahmawati	80	70	Tuntas
6	Halimatus Sa'diyah	60	70	Tidak Tuntas
7	Hana Nasywa Pramesti	75	70	Tuntas
8	Imas Arifatul H.	75	70	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Irfano Dwi Saputra	65	70	Tidak Tuntas
10	Jihan Fahimatul Ilmiyah	80	70	Tuntas
11	Lailiyatul Izza Nazila	70	70	Tuntas
12	M. Badrul Qomar	70	70	Tuntas
13	M. Chamim	75	70	Tuntas
14	M. Fareza Dwi Setiawan	65	70	Tidak Tuntas
15	M. Farid Ardiansyah	75	70	Tuntas
16	M. Hendiansyah	65	70	Tidak Tuntas
17	M. Maulana Qolby	65	70	Tidak Tuntas
18	M. Nizar Setyawan	55	70	Tidak Tuntas
19	M. Wildan Kamal	60	70	Tidak Tuntas
20	M. Yusril Mas'udi	75	70	Tuntas
21	M. Ziddan S. Badillah	60	70	Tidak Tuntas
22	Mila Hikmatul Ulwiyah	70	70	Tuntas
23	Nabila Desy Rahmawati	75	70	Tuntas
24	Nur Halimatus Tsaniyah	70	70	Tuntas
25	Rahma Amelia Fauziah	80	70	Tuntas
26	Rama Bagus Satriyo	60	70	Tidak Tuntas
27	Rasidina Citra A.	65	70	Tidak Tuntas
28	Royyan Munir A.	60	70	Tidak Tuntas
29	Shendy Rahayu S.P.	75	70	Tuntas
30	Sholahuddin W. Bayu K.	80	70	Tuntas
31	Ridho Tegar	70	70	Tuntas
32	M. Jalaludin	60	70	Tidak Tuntas
33	Almady Ramadani	40	70	Tidak Tuntas
34	Khusnul Khotimah	65	70	Tidak Tuntas
Jumlah		2340		
Rata-rata		68,82		
Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM				19
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal				56%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 menunjukkan dan memberikan gambaran bahwa rata-rata nilai tes siswa pada akhir siklus I adalah 68,82. Sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I masih belum dikatakan berhasil, karena masih belum mencapai target minimal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu minimal 75% siswa tuntas dalam pembelajarannya.

c. Refleksi (*reflection*)

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus I peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *RME*. Hal-hal yang masih kurang dan perlu perbaikan adalah:

1) Siswa masih sulit mengkondisikan diri dalam kelompok, sehingga banyak waktu yang tersita pada saat pembagian kelompok. Pada siklus II peneliti harus menfasilitasi siswa agar lebih sigap dalam kegiatan kelompok.
2) Siswa kurang memanfaatkan kelompoknya untuk berdiskusi dalam menemukan konsep. Pada siklus II, peneliti harus lebih memberikan bimbingan dan instruksi kepada semua siswa agar terlibat dalam kegiatan kelompok.
3) Jumlah anggota dalam kelompok terlalu banyak, sehingga banyak anggota kelompok yang tidak bisa aktif dalam kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok. Dengan kekurangan ini, pada siklus II peneliti harus mengurangi jumlah anggota dalam setiap kelompok, dari 4-5 siswa menjadi 3-4 siswa, agar diskusi kelompok bisa berjalan lebih efektif.

4) Kegiatan diskusi kelas masih belum berjalan dengan baik, siswa kurang tertib, masih banyak siswa yang berisik dan bercanda setelah melaporkan hasil diskusinya. Hal ini karena peneliti kurang memberikan instruksi kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah kegiatan selesai. Pada siklus II, peneliti harus lebih banyak memberikan arahan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh siswa.

5) Guru belum maksimal dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *RME*. Dalam siklus II peneliti harus membuat persiapan lebih matang dibanding dengan persiapan yang dilakukan pada siklus I

6) Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum pelaksanaan tindakan siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra siklus dengan Siklus I

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I
1	Rata-rata	**55,44**	68,82
2	Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM	8	19
3	Ketuntasan Klasikal	24%	56%

Tabel 4.3 diatas menunjukkan dan memberikan gambaran bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan, yaitu dari 55,44 menjadi 68,82. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari Pra siklus ke siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu dari 8 siswa menjadi 19 siswa. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus ke siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu dari 24% menjadi 56%.

Perbandingan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus dengan siklus I dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

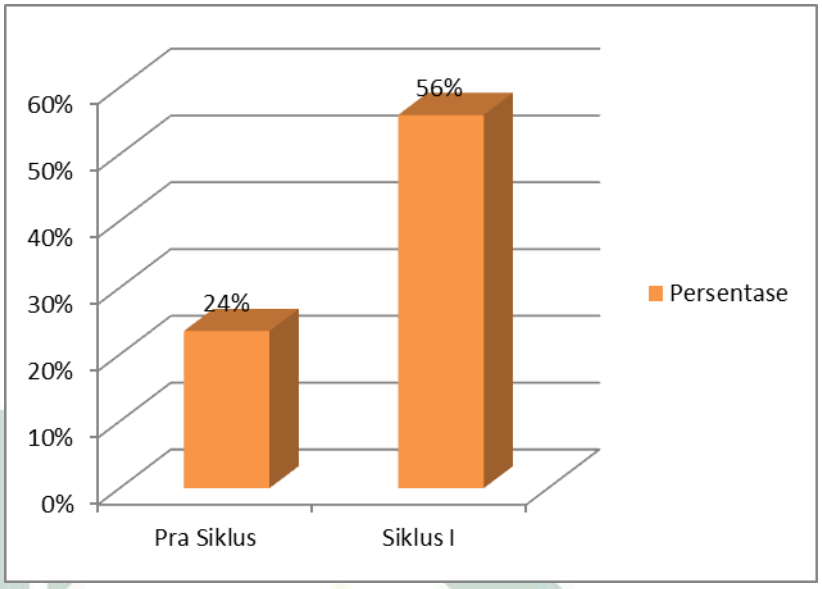

Gambar 4.1

Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus dengan Siklus I

Gambar 4.1 diatas menunjukkan dan memberi gambaran bahwa tindakan pada siklus I sudah berhasil meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Namun masih belum dikatakan berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada saat perencanaan, yaitu minimal 75% siswa tuntas dalam pembelajarannya. Hal ini menuntut peneliti untuk melanjutkan tindakan pada siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan di tahap pelaksanaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan selama perencanaan model tindakan siklus II, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi membandingkan pecahan sederhana yang dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)*, menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi aktivitas siswa, mernyiapkan media-media yang diperlukan, menyusun LKS, menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus, menyusun soal tes akhir siklus, menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus, dan menyusun lembar angket respon siswa.

Peneliti akan lebih tegas dalam mengkondisikan kelas, memberikan pengarahan yang jelas dan memberikan suasana pembelajaran yang santai tapi serius.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*) dan pengamatan (*Observation*)

Proses pelaksanaan tindakan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.00 – 8.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 anak. Pada awal pembelajaran peneliti membuka dengan mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian peneliti meminta kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Setelah itu peneliti melakukan presensi kehadiran siswa dengan bertanya "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?". Secara serentak siswa menjawab "Tidak ada bu". Kemudian peneliti bertanya kepada semua siswa "Bagaimana kabarnya hari ini?". Mereka serentak menjawab "Al-hamdulillah, kabar kami. Alhamdulillah". Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "Anak-anak, masih ingatkah kalian dengan pelajaran yang kita pelajari minggu kemarin?". Mendengar pertanyaan peneliti, ada sis-wa yang menjawab "Memotong dan membagi roti, Bu". Adalagi yang menjawab "Belajar per-peran, Bu". Kemudian peneliti me-nyampaikan kepada semua siswa "Iya benar, hari Senin kemarin kita belajar tentang mengenal pecahan biasa, membaca dan menulis bilangan pecahan". Kemudian peneliti memotivasi siswa dengan menyampaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan memban-dingkan bilangan pecahan, " Anak-anak tadi malam ibu membeli roti bakar, anak pertama ibu makan $\frac{2}{12}$ bagian, dan anak kedua ibu makan $\frac{4}{12}$ bagian, menurut kalian siapa yang makan bagian roti yang lebih banyak?". Sebagian besar siswa menjawab "$\frac{4}{12}$ bagian". Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merespon jawaban siswa dengan menyampaikan "Alhamdulillah artinya kalian sudah mulai faham tentang bilangan pecahan".

Peneliti melanjutkan menyampaikan tentang strategi pada pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada hari itu sama dengan pembelajaran pada materi kemarin yaitu pembelajaran dengan pendekatan *RME.*

Memasuki kegiatan inti peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 anak. Setelah kelompok terbentuk, peneliti membagikan bahan-bahan yang diperlukan kepada semua kelompok. Bahan-bahan yang diperlukan adalah pita kertas, gunting, isolatip dan alat tulis yaitu pensil dan buku masing-masing. Kemudian peneliti meminta kepada semua kelompok untuk memotong bagian tali pita masing-masing menjadi 10 potong kecil. Peneliti meminta setiap kelompok untuk membagi potongan tali pita tersebut. Selanjutnya peneliti meminta setiap anak menulis bagian yang diterima pada buku tulis mereka masing-masing. Peneliti mencoba menggali pemahaman siswa dengan bertanya pada kelompok yang beranggotakan 3 siswa, dan bertanya pada setiap siswa, " Erly kamu mendapat berapa potong?". Erly menjawab," Saya mendapat 2 potong bu". Sakura mendapat berapa?" Sakura menjawab, " 3 bu", Peneliti bertanya pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain lagi, “Amel berapa?”. Amel menjawab “Saya juga mendapat 3 potong”. Peneliti memberikan tanggapan,”Ya sudah”. Ada anak yang bertanya mengapa tidak sama bu? padahal kelompok kami mendapat bagian yang sama, peneliti mencoba menggali dari semua siswa apakah ada yang bisa menjawab. “Bagaimana anak-anak ada yang bisa?”. Ada siswa yang menjawab “Iya bu karena jumlah anggota kelompoknya cuma 3 anak, jadi ya tidak sama bagiannya”. “Iya benar”, kata peneliti. Selanjutnya peneliti mencoba menggali pengetahuan siswa dengan bertanya manakah yang lebih banyak $\frac{2}{10}$ atau $\frac{3}{10}$ dan mereka serempak menjawab $\frac{3}{10}$.

Peneliti mengajak siswa untuk melakukan permainan dengan menggunakan media tali pita tadi, peneliti meminta 1 kelompok maju ke depan kelas dan melakukan permainan suit. 2 anak melakukan suit dan 1 anak yang menulis hasil yang diperoleh. Pada akhir permainan peneliti meminta pada anak yang bertugas mencatat hasil permainan dan menuliskannya di depan kelas dan meminta kepada semua siswa untuk membandingkan siapa yang mendapat bagian yang lebih banyak. Pada siklus II ini siswa sudah mulai terbiasa dengan kerja kelompok, sehingga kerja kelompok bisa berjalan lebih baik dibanding kegiatan kerja kelompok pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa juga sudah tidak kesulitan untuk membagi potongan tali pita pada setiap anggota kelompoknya.

Pada kegiatan inti , peneliti memberi penegasan terhadap hasil permainan yang menggambarkan membandingkan diantara dua bilangan pecahan. Peneliti juga memberikan penguatan tentang bagaimana cara membandingkan bilangan pecahan biasa yang berpenyebut tidak sama, yaitu dengan cara lain menggunakan perkalian silang. Pembilang atas sebelah kiri dikalikan dengan penyebut kanan sebelah bawah, penyebut bawah sebelah kiri dengan pembilang atas sebelah kanan. Contoh: $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ cara penyelesannya yaitu: (1 x 4) dibandingkan dengan (1 x 3). Jadi $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ adalah lebih banyak $\frac{1}{3}$. Untuk selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang cara membandingkan dua bilangan pecahan biasa dan pecahan yang berpenyebut tidak sama.

Peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti mengedarkan angket respon siswa kepada semua siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *RME*. Setelah angket respon diisi oleh siswa, peneliti memberikan program tindak lanjut dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas PR. Peneliti juga meminta kepada siswa untuk mempelajari materi dan mengerjakan PR tersebut di rumah. Peneliti menutup pelajaran hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Dari hasil angket respons siswa yang diberikan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut:

1) Semua siswa menyatakan bahwa pembelajaran *RME* yang dilakukan pada hari itu merupakan hal yang baru.
2) Sebanyak 31 siswa atau 91% siswa menyatakan sangat tertarik dengan pembelajaran matematika yang diterapkan pada hari itu, sedangkan sebanyak 3 siswa atau 9% menyatakan biasa-biasa saja terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
3) Sebanyak 29 siswa atau 85% siswa menyatakan bahwa mata pelajaran matematika lebih mudah jika disajikan dengan menggunakan pendekatan *RME*, sedangkan sebanyak 5 siswa atau 15% menyatakan sulit.
4) Sebanyak 31 siswa atau 91% siswa menyatakan sangat setuju jika guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari

Data hasil tes yang diberikan oleh peneliti, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Data Nilai Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Nuzulul Amin	90	Tuntas
2	Alti Dwi Sakura	80	Tuntas
3	Angga Dwi Febriansyah	80	Tuntas
4	Elsa Marsabillah	100	Tuntas
5	Erly Rahmawati	100	Tuntas
6	Halimatus Sa'diyah	70	Tuntas
7	Hana Nasywa Pramesti	80	Tuntas
8	Imas Arifatul H.	80	Tuntas
9	Irfano Dwi Saputra	70	Tuntas
10	Jihan Fahimatul Ilmiyah	90	Tuntas
11	Lailiyatul Izza Nazila	70	Tuntas
12	M. Badrul Qomar	80	Tuntas
13	M. Chamim	80	Tuntas
14	M. Fareza Dwi Setiawan	70	Tuntas
15	M. Farid Ardiansyah	70	Tuntas
16	M. Hendiansyah	70	Tuntas
17	M. Maulana Qolby	70	Tuntas
18	M. Nizar Setyawan	70	Tuntas
19	M. Wildan Kamal	60	Tidak Tuntas
20	M. Yusril Mas'udi	60	Tidak Tuntas
21	M. Ziddan S. Badillah	70	Tuntas
22	Mila Hikmatul Ulwiyah	70	Tuntas
23	Nabila Desy Rahmawati	80	Tuntas
24	Nur Halimatus Tsaniyah	80	Tuntas
25	Rahma Amelia Fauziah	90	Tuntas
26	Rama Bagus Satriyo	60	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Rasidina Citra A.	70	Tuntas
28	Royyan Munir A.	60	Tidak Tuntas
29	Shendy Rahayu S.P.	90	Tuntas
30	Sholahuddin W. Bayu K.	80	Tuntas
31	Ridho Tegar	60	Tidak Tuntas
32	M. Jalaludin	60	Tidak Tuntas
33	Almady Ramadani	50	Tidak Tuntas
34	Khusnul Khotimah	80	Tuntas
Jumlah		2540	
Rata-rata		74,71	
Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM			27
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal			79%

Tabel 4.4 menunjukkan dan memberikan gambaran bahwa rata-rata nilai tes siswa pada akhir siklus II adalah 74,71. Sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dikatakan berhasil, karena sudah mencapai target minimal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu minimal 75% siswa tuntas dalam pembelajarannya.

d. Refleksi (*reflection*)

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus II peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik (*RME*). Hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siswa sudah cukup mampu mengkondisikan diri dalam kelompok, sehingga kegiatan diskusi kelompok bisa berjalan lebih efektif.
2) Siswa sudah cukup mampu memanfaatkan kelompoknya untuk berdiskusi dalam menemukan konsep.
3) Jumlah anggota dalam kelompok yang tidak terlalu banyak membuat diskusi kelompok berjalan lebih efektif dan semua siswa dapat terlibat dalam kegiatan kerja kelompok.
4) Kegiatan diskusi kelas sudah berjalan dengan cukup baik, siswa cukup tertib, sudah tidak terdapat lagi siswa yang berisik dan bercanda setelah melaporkan hasil diskusinya. Hal ini karena peneliti selalu memberikan instruksi kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah kegiatan selesai.
5) Pembelajaran dengan pendekatan *RME* yang dirancang guru sebagian besar sudah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Tahap interpretasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data pra siklus, siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian. Nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibanding dengan nilai tes hasil belajar pada siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus dengan Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	SiklusI	SiklusII
1	Rata-rata	55,44	68,82	74,71
2	Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM	8	19	27
3	Ketuntasan Klasikal	24%	56%	79%

Tabel 4.5 menunjukkan dan memberikan gambaran bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari pra siklus ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 55,44 menjadi 68,82 dan akhirnya menjadi 74,71. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari Pra siklus ke siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari 8 siswa pada siklus I menjadi 19 siswa dan pada siklus II menjadi 27 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus ke siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari 24% menjadi 56 % pada siklus I dan pada siklus II menjadi 79%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus dengan siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

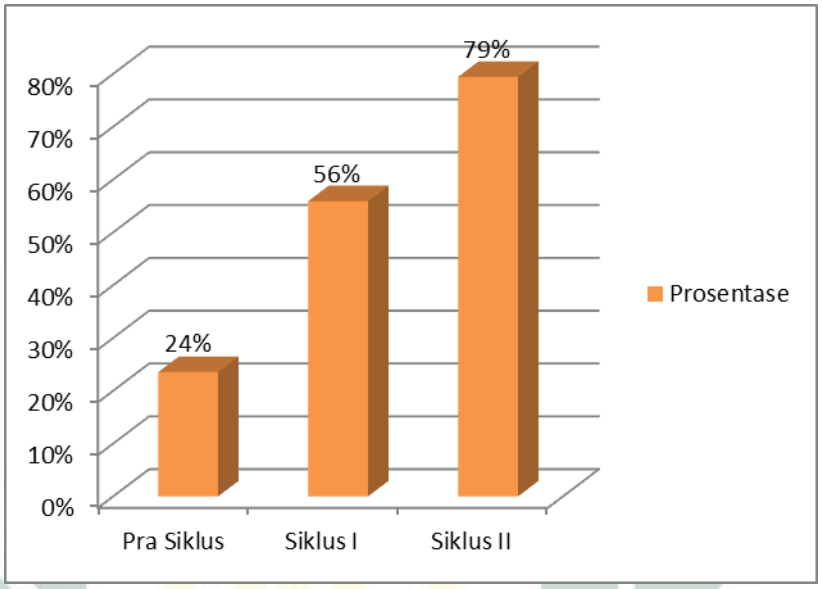

Gambar 4.2

Grafik Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus dengan Siklus I dan Siklus II

Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 diatas menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *RME* pada materi pecahan memberikan dampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Dari kedua grafik tersebut juga digambarkan bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II telah berhasil mencapai target minimal keber-hasilan penelitian yang telah ditentukan dalam tahap perencanaan, yaitu prosentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%. Dari data hasil tes pada siklus II diperoleh bahwa persentase ketuntasan belajar secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klasikal sebesar 79%. Dengan hasil pada siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui penerapan pembelajaran matematika dengan pendekatan *RME* dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id